

PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH

Farid Ma'ruf¹, Dirga Ayu Lestari², Nurul Inayah³

STAI KH. Abdul Kabier, Serang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode resitasi di MA Nurul Falah Kaung Caang Cadasari, motivasi belajar siswa di MA Nurul Falah Kaung Caang dan pengaruh metode resitasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Nurul Falah Kaung Caang. Penelitian ini dilaksanakan di MA Nurul Falah Kaung Caang Cadasari Kabupaten Pandeglang, dengan jumlah sampel 34 Siswa dari populasi 136 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif. metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, kuesioner/angket, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode resitasi dan motivasi belajar siswa di MA Nurul Falah Kaung Caang cukup baik. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa bahwa metode resitasi memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 22,09% dan sisanya 77,91 % ditentukan oleh faktor lain yang dapat diteliti kembali.

Kata Kunci: metode resitasi, motivasi belajar siswa, fiqih

Abstract

The purpose of this study was to determine the use of the recitation method at MA Nurul Falah Kaung Caang Cadasari, student-learning-motivation at MA Nurul Falah Kaung Caang and the influence of the recitation method on student-learning-motivation on Fiqh subjects. This research was conducted at MA Nurul Falah Kaung Caang Cadasari, Pandeglang, with a sample of 34 students from a population of 136 students. The method used in this research is descriptive research. data collection methods using observation techniques, questionnaires/questionnaires, and interviews. The results showed that the use of the recitation method and student motivation at MA Nurul Falah Kaung Caang was quite good. The results also show that the recitation method has an influence on student learning motivation of 22.09% and the remaining 77.91% is determined by other factors that can be re-examined..

Keywords: *recitation method, student-learning-motivation, fiqh*

Copyright (c) 2022 Farid Ma'rif¹, Dirga Ayu Lestari², Nurul Inayah³.

✉ Corresponding author :

Email Address : fm.duasatu@gmail.com

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan salah satu usaha manusia untuk mendapatkan sebuah pemahaman. Sedangkan pemahaman tersebut tidak bisa diperoleh begitu saja. Pemahaman itu bisa dicapai dengan proses pembelajaran yang efektif dan dinamis. Proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan dinamis apabila seluruh komponen yang berpengaruh dalam proses pembelajaran tersebut saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan. Komponen tersebut antara lain siswa, guru, kurikulum, metode, sarana prasarana serta lingkungan kerja.

Salah satu yang mendukung keberhasilan siswa dalam proses pembelajarannya adalah penggunaan metode belajar sebagai cara untuk penyerapan keilmuan dan memperoleh ilmu yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas. Jadi fungsi dari metode pembelajaran itu adalah alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan gairah belajar seseorang (Djamarah 2010).

Berkaitan dengan pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang tepat, Zain mengatakan bahwa "Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar (Zain 2010). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode yang tepat adalah salah satu cara yang bisa diambil guru untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, guru dapat mengkreasi lingkungan belajar dengan baik dan dapat mengkhususkan aktivitas di mana guru dan siswa terlibat selama proses pembelajaran berlangsung.

Pentingnya penggunaan metode yang tepat adalah selain dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, di mana motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran di samping faktor kreativitas guru dalam menyampaikan pelajaran (Ilham, 2014).

Motivasi belajar dapat mendorong dan mengarahkan minat belajar untuk mencapai suatu tujuan. Siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi mencari prestasi, mendapat kedudukan dalam jabatan, menjadi politikus, dan memecahkan masalah (Yamin, 2012). Motivasi yang baik dapat membangkitkan semangat belajar siswa untuk belajar sampai berhasil (Dimiyati 2009). Secara ilmiah, motivasi belajar terbukti dapat meningkatkan hasil pembelajaran, misalnya seperti yang telah diteliti oleh Hamdu dan Austina (2011) yang melakukan penelitian terhadap siswa kelas IV SD.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah metode resitasi. Metode resitasi adalah suatu metode dalam pembelajaran yang menuntut peserta didik berfikir kreatif dan kritis setelah guru menyampaikan materi yang diajarkan. Metode ini dipercaya dapat merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individu atau kelompok (Djamarah). Metode ini juga sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar pada khususnya pada mata pelajaran Matematika (Aditya, 2016).

Observasi awal yang dilakukan peneliti di MA Nurul Falah Kaung Caang Cadasari, Pandelang, menunjukkan bahwa ada beberapa metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Fiqih, yaitu metode ceramah, diskusi dan metode resitasi. Penggunaan metode resitasi diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Adanya motivasi belajar pada setiap individu sangat penting untuk terciptanya suasana belajar yang kondusif. Motivasi belajar merupakan gaya gerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman.

Mata pelajaran Fiqih sendiri merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam yang memuat aturan-aturan kehidupan umat Islam dan tatacara beribadah, sehingga peserta didik dapat hidup dan menjalankan ibadah dengan baik dan benar sesuai dengan syariat Islam. Fiqih adalah ilmu yang menjelaskan hukum-hukum Syara' yang berkaitan dengan perbuatan (praktis) manusia yang digali dari dalil-dalilnya yang terperinci (Zein, 2016).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penting untuk dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap motivasi belajar siswa khususnya pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif di mana penelitian ini berusaha menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Bentuk yang diamati bisa berupa sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antara variabel (Subana, 2005).

Jenis penelitian deskriptif dipilih karena untuk membuktikan keadaan, kondisi, situasi, peristiwa dan adanya pengaruh metode resitasi terhadap

motivasi belajar siswa. Adapapun metode yang digunakan adalah korelasional yaitu sebuah metode dalam penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010).

Dengan kata lain, penelitian ini mencari korelasi antara dua variable, yaitu variable X yang merupakan penggunaan metode resitasi dan variable Y yang merupakan motivasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di MA Nurul Falah Kaung Caang Cadasari, Kabupaten Pandeglang, dengan jumlah sampel 34 Siswa dari populasi 136 siswa. Data dikumpulkan dengan cara penyebaran angket yang berisi 15 item. Dari hasil penyebaran angket, data yang diperoleh sebelum dianalisis terlebih dahulu dikuantifikasikan dengan skala nilai sebagai berikut:

- 1) Jawaban (a) diberi skor 5
- 2) Jawaban (b) diberi skor 4
- 3) Jawaban (c) diberi skor 3
- 4) Jawaban (d) diberi skor 2
- 5) Jawaban (e) diberi skor 1

Data setiap variable yang didapat dari sumber penelitian dinalisis dengan cara terlebih dahulu dikuantifikan, lalu dicari *range*, banyak kelas, panjang kelas, dibuat tabel frekuensi, dibuat diagram dan ditentukan ukuran gejala pusat/tendensial sentral. Setelah itu dihitung standar deviasi dan dilakukan uji normalitas.

Setelah data masing-masing variabel dianalisis dan ditafsirkan, peneliti kemudian melakukan analisis regresi dengan menghitung koefisien korelasi antara dua variable tersebut. Langkah berikutnya adalah menentukan penafsiran korelasi antara variable X dan Y. Setelah itu, dilakukan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Data Penggunaan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Fiqih

Untuk mengetahui Penggunaan Metode Resitasi pada mata pelajaran Fiqih di MA Nurul Falah Kaung Caang (Variabel X), peneliti menyebarkan angket dengan 15 item pernyataan kepada 34 siswa yang menjadi sampel. Data variabel X tersebut berdasarkan nilai total tiap-tiap item responden diurutkan ke samping mulai nilai terendah sampai nilai tertinggi adalah sebagai berikut:

51 51 51 52 52 54 54 55 55 57 57 59 59 59
 59 59 59 60 60 60 61 61 62 63 63 63 64 65
 65 67 68 68 68 68

Dari data-data tersebut maka dapat dibuat tabel frekuensi varieable x sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel X

Bk	Kelas Interval	f	x	fx	x ²	fx ²
1	51 – 53	5	52	260	2.704	13.520
2	54 – 56	4	55	220	3.025	12.100
3	57 – 59	8	58	464	3.364	26.912
4	60 – 62	6	61	366	3.721	22.326
5	63 – 65	6	64	384	4.096	24.576
6	66 – 68	5	67	335	4.489	22.445
Jumlah		34	357	2.029	21.399	121.879

b. Data Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

Untuk mengetahui Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Nurul Falah Kaung Caang, peneliti menyebarkan angket dengan 15 item pernyataan kepada 34 siswa yang penulis jadikan sampel.

Data yang didapat dari hasil penyebaran angket tersebut berdasarkan nilai total tiap-tiap item responden diurutkan ke samping mulai nilai terendah sampai nilai tertinggi adalah sebagai berikut:

45 45 45 45 49 50 50 50 51 51 51 53 54
 54 54 54 54 55 55 55 56 56 56 56 56 57
 57 58 59 59 60 61 63 68

Dari data-data tersebut maka dapat dibuat tabel frekuensi variable y sebagai berikut:

Tabel. 2 Distribusi Frekuensi Variabel Y

Bk	Kelas Interval	f	Y	fy	y ²	fy ²
1	45 - 48	4	46	184	2.116	8.464
2	49 - 52	7	50	350	2.500	17.500
3	53 - 56	14	54	756	2.916	40.824
4	57 - 60	6	58	348	3.364	20.184
5	61 - 64	2	62	124	3.844	7.688
6	65 - 68	1	66	66	4.356	4.356
Jumlah		34	336	1.828	19.096	99.016

Dari data yang didapat dan telah dianalisis tersebut dapat diketahui bahwa mean= 53,7; Median= 54,1; Modus= 54,9. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa, motivasi belajar siswa di MA Nurul Falah Kaung Caang cukup baik.

c. Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas terhadap data variable X, diperoleh standar deviasi X^2 hitung = 4,9 dan X^2 tabel = 30,4, dan ternyata X^2 hitung (4,9) < X^2 tabel (30,4). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Sedangkan uji normalitas terhadap variable Y menunjukkan Standar deviasi = 4,38, X^2 hitung = 24,49, dan X^2 tabel = 30,4. Jadi, X^2 hitung (24,49) < X^2 tabel (30,4), sehingga sampel distribusi normal.

d. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- $H_a: r_{xy} \geq 0$ = diduga terdapat Pengaruh Metode Resitasi terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih.
- $H_0: r_{xy} < 0$ = diduga tidak terdapat Pengaruh Metode Resitasi terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih.

Berdasarkan hasil uji signifikansi, diketahui bahwa T_{hitung} dan T_{tabel} , dimana T_{hitung} (7,53) < T_{tabel} (0,8). Dengan demikian, hipotesis alternative (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Artinya, terdapat korelasi positif yang signifikan antara Variabel X dengan variabel Y. Adapun hasil perhitungan kontribusi variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien Determinasi (KD), diperoleh hasil sebesar 22,09%

e. Pengaruh Metode Resitasi terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hasil analisis kuantitatif terhadap data penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode resitasi terhadap motivasi belajar siswa di MA Nurul Falah Kaung Caang, Cadasari. Hal ini didukung dengan data yang diuji berdasarkan rumus *product moment*. Hasil analisis korelasi antara variabel X dengan variabel Y, diketahui bahwa indeks koefisien korelasi (r_{xy})=, setelah dikonstruksikan dengan table interpretasi "r" (0,47) berada antara (0,40 - 0,60), yang interpretasinya adalah antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji signifikansi diketahui bahwa T_{hitung} dan T_{tabel} dimana T_{hitung} (7,53) < T_{tabel} (0,8) dengan demikian hipotesis alternative (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Artinya, terdapat korelasi positif yang signifikan antara penggunaan metode resitasi (Variabel X) dengan motivasi belajar siswa (variabel Y). Adapun hasil perhitungan kontribusi variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien Determinasi (KD), diperoleh hasil sebesar 22,09 % .

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode resitasi memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 22,09. Sedangkan sisanya 77,91 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

KESIMPULAN

Berdasar hasil analisis terhadap data yang diperoleh dari penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode resitasi pada mata pelajaran Fiqih di MA Nurul Falah Kaung Caang adalah baik. Begitupula motivasi siswa belajar siswa MA Kaung Caang khususnya pada mata pelajaran Fiqih juga baik.

Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan metode resitasi memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Secara kuantitatif pengaruhnya mencapai 22.09% dan 77.01% lainnya ditentukan oleh hal lain yang dapat diteliti kembali. Memperhatikan hal tersebut, guru dapat menggunakan metode resitasi sebagai salah satu alternatif dalam pembelajarannya disamping metode-metode lain untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar khususnya dalam mata pelajaran Fiqih.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Dedy Yusuf (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal SAP 1* (2).
- Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta .
- Dimiyati (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zaen, Aswan (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Penerbit Renika Cipta, Jakarta.
- Hamdayana, Jumanta (2017). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor.
- Hamdu, Ghullam dan Agustina, Lisa (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12 (1).
- Majid, Abdul (2013). *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sardiman (2016). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Subana, M. (2005). *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Penerbit Pustaka Setia, Bandung.
- Sumantri, Mohammad Syarif (2015). *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Syaiful, Sagala (2008). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Tambak, Syahraini (2016). Metode Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Hikmah* 13(1).
- Uno, Hamzah B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Yamin, Maritinis (2012). *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik*. Penerbit Referensi , Jakarta.Zain, Aswan (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.

Zein, Ma'shum (2016). *Menguasai Ilmu Ushul Fiqih*. Penerbit *Pustaka Pesantren*, Yogyakarta.